

ABSTRACT

Antonius Wisnu Yoga Windharto. 2020. *Agency and Power: Foucauldian Reading on Okky Madasari's Selected Novels*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Power manipulations which are related to the gender, religion, and social class always takes place in the history of Indonesia. Starting from President Soekarno era, during the New Order regime, until the contemporary Indonesia various social injustices occurred as the result of the power manipulation by the dominant class towards the dominated, especially the minority and the powerless in the society. This thesis explores the power and agency in Indonesia as depicted in Okky Madasari's selected novels: *The Years of the Voiceless* (2010), *86* (2011), *The Outcast* (2012), *Bound* (2013), and *The Last Crowd* (2016). There are three research questions on this thesis. They discuss how Okky Madasari's novels depict the power manipulation in Indonesia related to the concept of agency.

There are two theories used in order to answer these questions. The concept of power by Michel Foucault is used to analyse the power manipulation by the dominant class to the agent. Louis Althusser's concept of State Apparatus and Ideology is used to see the containment of the agent by the state apparatus which support the dominant class to limit the dominated's movement. Furthermore, the concept of subject and agency of these experts are used in further analysis.

By applying these theories, this study analyses how the power manipulations takes place starts from Soekarno era until the contemporary era. During Soekarno era, the victims of the power manipulations done by the society are mostly the women, as the society in this era is holding the patriarchy system. The power manipulation done during the New Order era mostly took place because of the act of the military forces to defend their domination by using the grand narrative about PKI. There are various power manipulations in the Post New Order era, from the state apparatus who still holding the old habit of corruption, religious persecutions to Ahmadiya, and the power manipulation in the social media.

The victims of the power manipulations are always the powerless one such as women, religious minority group, or a person from low social class. The types of oppressions and the reasons behind the power manipulation are varied on the different time. Furthermore, through the concept of subject and agency, it can be seen that the effort to change the condition by the agent always deflected by the dominant class as they have more power and they are able to manipulate the condition and power to subjugate the agent. Therefore, in order to change the social condition, all the social elements and system have to change, or on the way around, the agency to change the condition will be deflected by the dominant class.

Keywords: *Power manipulation, agency and power, foucauldian reading.*

ABSTRAK

Antonius Wisnu Yoga Windharto. 2020. *Agency and Power: Foucauldian Reading on Okky Madasari's Selected Novels* Yogyakarta: Pasca Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Manipulasi kekuasaan yang berhubungan dengan gender, agama, dan kelas sosial selalu terjadi dalam sejarah Indonesia. Sejak era Presiden Soekarno, pada jaman Orde Baru, hingga Indonesia pada saat ini berbagai macam ketidakadilan sosial akibat manipulasi kuasa dari kelas dominan terhadap yang didominasi, terutama kaum minoritas dan lemah selalu terjadi. Tesis ini membahas isu mengenai kuasa dan agensi di Indonesia sebagaimana digambarkan dalam beberapa novel dari Okky Madasari: *The Years of the Voiceless* (2010), *86* (2011), *The Outcast* (2012), *Bound* (2013), and *The Last Crowd* (2016). Ada tiga permasalahan yang dibahas dalam tesis ini. Tesis ini mendiskusikan bagaimana novel-novel Okky Madasari menggambarkan manipulasi kuasa yang terjadi di Indonesia dan hubungannya dengan konsep agensi.

Dua teori digunakan dalam menjawab permasalahan diatas. Konsep mengenai kuasa dari Michel Foucault digunakan untuk menganalisa manipulasi kuasa oleh kelas dominan kepada agen. Konsep mengenai aparatus negara dan ideologi digunakan untuk melihat pemasungan (*containment*) agen oleh aparatus negara yang mendukung kelas dominan untuk membatasi pergerakan kaum terdominasi.

Dengan menerapkan teori-teori ini, tesis ini menganalisa bagaimana manipulasi kekuasaan terjadi sejak era Soekarno hingga saat ini. Pada jaman Sukarno, korban dari manipulasi kuasa yang dilakukan oleh masyarakat sebagian besar adalah wanita, dimana masyarakat pada jaman ini masih memegang sistem patriarkal. Manipulasi kekuasaan pada jaman orde baru sebagian besar terjadi karena aksi dari militer untuk mempertahankan dominasi mereka menggunakan narasi besar mengenai PKI. Terdapat berbagai macam tipe manipulasi kuasa di era setelah Orde Baru, seperti dari apparatus Negara yang masih mengikuti kebiasaan lama mengenai korupsi, persekusi agama terhadap Ahmadiyah, dan juga manipulasi kuasa yang terjadi di sosial media.

Korban dari manipulasi kekuasaan tersebut selalu kelompok yang lebih lemah, seperti wanita, agama minoritas, atau orang dari kelas sosial rendah. Tipe manipulasi kekuasaan dan alasan dibalik penindasan bervariasi dalam waktu yang berbeda. Lebih lanjut lagi, melalui konsep subyek dan agensi, dapat terlihat bahwa usaha untuk mengubah kondisi sosial oleh agen selalu digagalkan oleh kelas yang dominan, karena mereka lebih berkuasa dan mereka mampu untuk memanipulasi keadaan dan kekuasaan untuk menjatuhkan agen. Oleh karena itu, untuk mengubah kondisi sosial, seluruh unsur masyarakat dan juga sistemnya harus diubah, atau yang sebaliknya terjadi, usaha untuk mengubah kondisi akan digagalkan oleh kelas yang dominan.

Kata kunci: *Manipulasi kekuasaan, agensi dan kuasa, pembacaan foucault.*